

BAB VI

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Berdasarkan kusioner yang disebar oleh peneliti, diperoleh data yang mengungkap distribusi responden berdasarkan demografi responden. Deskripsi responden sebagai objek dalam penelitian ini dilihat dari berbagai karakteristik, yaitu jenis kelamin, usia, dan range pendapatan.

4.1.1 Deskripsi karakteristik Responden

4.1.1.1 karakteristik responden berdasarkan usia

Table 4. 1 karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi(orang)	Persentase
Perempuan	10	25,00%
Laki-laki	30	75,00%
Total	40	100,00%

Sumber: data diolah

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah perempuan yang berpartisipasi dalam menjawab kusioner yang diberikan sebanyak 10 orang dengan persentase 25,00%. Sedangkan pada laki-laki terdapat 30 orang dengan persentase data sebesar 75,00%.

4.1.1.2 Karakteristik Berdasarkan Usia

Table 4. 2 Karakteristik Usia

Usia	Frekuensi	persentase
20-25	28	70,00%
25-30	10	25,00%
30-35	0	0
35-40	2	5,00%
Total	40	100,00%

Sumber: data diolah

Dari data diatas dapat kita ketahui bahwa rentan umur 20-25 merupakan responden terbanyak dengan jumlah 28 orang, pada rentan umur 25-30 memiliki jumlah responden terbanyak kedua yakni sebesar 10 orang, namun untuk umur 30-35 tidak ada yang mengisi karna keterbatasan ruang lingkup.

4.1.1.3 Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan

Table 4. 3 Karakteristik Pkerjaan

Pengusaha	10	25,00%
PNS	1	2,50%
Mahasiswa	18	45,00%
pegawai swasta	6	15,00%
Lannya	5	12,50%
Total	40	100,00%

Sumber: data diolah

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang terbanyak ialah mahasiswa dengan jumlah 18 orang. Dan pengusaha menjadi responden terbanyak setelah mahasiswa dengan jumlah 10 orang yang menjawab kuisisioner yang diberikan.

Table 4. 4 karakteristik Range Pendapatan

Pendapatan	frekuensi	persentase
1.000.000-5.000.000	22	55,00%

5.000.000-10.000.000	5	12,50%
10.000.000-15.000.000	8	20,00%
15.000.000-20.000.000	5	12,50%
Total	40	100,00%

Sumber: data diolah

Pada tabel 4.4 menjelaskan range pendapatan responden pada penelitian ini yang terbanyak ialah Rp.1000.000-5.000.000 sebanyak 22 orang disusul dengan 10.000.000-15.000.000 sebanyak 8. orang.

4.1.2 Deskripsi Hasil jawab rsoneden

Hasil jawaban responden pada Herding behavior. Terdapat 6 pertanyaan pada Variabel herding Behavior(X1) dengan hasil jawaban sebagai berikut:

Table 4. 5 Hasil jawaban Herding Behavior

Herding Behavior						
No.	Pernyataan	STS	Skala Interval			SS
		1	2	3	4	5
1.	Jumlah bitcoin investor lain memiliki pengaruh kepada keputusan investasi saya	3	7	2	13	15
2.	keputusan investor lain dari jual beli bitcoin memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi saya	5	5	2	11	17
3.	informasi dipasar bitcoin yang telah disediakan menjadi landasan mengambil keputusan investasi	3	6	5	11	15
4.	saya mengambil keputusan berdasarkan investor lain	3	8	6	14	9
5.	bagi saya bergantung pada keputusan banyak investor lain adalah sesuatu yang baik	2	8	6	13	11
6.	Saya mengikuti kripto bicoindemi mendapatkan informasi terkini	2	8	4	12	14

Sumber: data diolah

Pada tabel 4.5 menjelaskan bahwa pertanyaan 1 hasil jawaban yang diperoleh paling banyak sangat setuju dengan jumlah data yang didapat sebanyak 15 orang yang menjawab sangat setuju. Pada pertanyaan 2. Hasil jawaban responden yang terbanyak adalah sangat setuju dengan jumlah 17 orang responden. Pada pertanyaan 3 terdapat 15

orang yang sangat setuju dengan pertanyaan yang diberikan . pada pertanyaan ke 4 diperoleh hasil 14 orang yang menjawab setuju. Pada pertanyaan 5 terdapat 13 responden yang menjawab setuju. Sedangkan pada pertanyaan ke 6 diperoleh hasil 14 orang yang menjawab sangat setuju dengan pertanyaan yang diberikan.

Table 4. 6 Hasil Jawaban Literasi Keuangan

Literasi Keuangan						
No.	Pernyataan	STS	Skala Interval			SS
		1	2	3	4	5
1.	financial literasi merupakan cara investor untuk meningkatkan keterampilan dalam mengelola keuangan dengan baik.	-	1	1	20	18
2.	mencatat arus kas mulai dari pemasukan sampai dengan pengeluaran menjadi rutinitas para investor	-	-	3	19	18
3.	saya mengetahui resiko investasi pada cryptocurrency khususnya bitcoin	1	-	5	16	18
4.	menyisihkan uang pribadi untuk membeli bitcoin merupakan hal rutin yang dilakukan para investor	-	1	2	15	22
5.	skala prioritas yang dilakukan para investor untuk anggaran pengeluaran sangatlah penting	-	-	5	19	16

Sumber: data diolah

Tada tabel 4.6 menjelaskan bahwa pertanyaan 1 hasil jawaban yang diperoleh paling banyak setuju dengan jumlah data yang didapat sebanyak 20 orang yang menjawab setuju. Pada pertanyaan 2 hasil jawaban responden yang terbanyak adalah setuju dengan jumlah 19 orang responden. Pada pertanyaan 3 terdapat 18 orang yang sangat setuju dengan pertanyaan yang diberikan pada pertanyaan ke 4 diperoleh hasil 22 orang yang menjawab sangat setuju. Sedangkan pada pertanyaan 5 terdapat 19 responden yang menjawab setuju.

Table 4. 7 Hasil jawaban gaya hidup

Gaya Hidup						
No.	Pernyataan	STS	Skala Interval			SS
		1	2	3	4	5

1.	Saya tertarik berinvestasi di cryptocurrency khususnya bitcoin karena nilai harga jual tinggi	-	-	4	15	21
2.	Saya ingin membeli bitcoin karna ingin mengikuti trend saat ini	2	3	8	13	14
3.	Saya membeli bitcoin karna banyaknya peminat pembeli	2	2	6	20	10
4.	Saya membeli cryptocurrency pada bitcoin Karena memiliki kemudahan dalam proses jual beli	1	1	9	17	12
5.	pembelian dan penjualan aset bitcoin tidak perlu menunggu waktu lama	-	1	6	17	16

Sumber: data diolah

Pada tabel 4.7 menjelaskan bahwa pertanyaan 1 hasil jawaban yang diperoleh paling banyak sangat setuju dengan jumlah data yang didapat sebanyak 21 orang yang menjawab sangat setuju. Pada pertanyaan 2 hasil jawaban responden yang terbanyak adalah sangat setuju dengan jumlah 14 orang responden. Pada pertanyaan 3 terdapat 20 orang yang setuju dengan pertanyaan yang diberikan . pada pertanyaan ke 4 diperoleh hasil 17 orang yang menjawab sangat setuju. Sedangkan pada pertanyaan 5 terdapat 17 responden yang menjawab sangat setuju.

Table 4. 8 Hasil jawaban keputusan investasi

Keputusan Investasi						
No.	Pernyataan	STS	Skala Interval			SS
		1	2	3	4	5
1.	Saya memilih bitcoin karena bitcoin merupakan instrumen investasi yang menjanjikan	-	2	3	16	19
2.	Adanya kebutuhan akan bitcoin membuat saya berusaha mencari informasi tentang produk tersebut	-	-	6	19	15
3.	Saya memutuskan berinvestasi di bitcoin karna kemauan saya sendiri	-	1	4	19	16

4.	dengan berinvestasi di bitcoin diharapkan dapat memberikan profit yang tinggi	-	-	1	15	24
5.	saya percaya data bitcoin tidak dapat dimanipulasi sehingga para investor dapat melakukan perdagangan dengan amany	-	-	4	21	15

Sumber: data diolah

Pada tabel 4.8 menjelaskan bahwa pertanyaan 1 hasil jawaban yang diperoleh paling banyak sangat setuju dengan jumlah data yang didapat sebanyak 19 orang yang menjawab sangat setuju. Pada pertanyaan 2 hasil jawaban responden yang terbanyak adalah setuju dengan jumlah 19 orang responden. Pada pertanyaan 3 terdapat 19 orang yang setuju dengan pertanyaan yang diberikan. pada pertanyaan ke 4 diperoleh hasil 24 orang yang menjawab sangat setuju. Sedangkan pada pertanyaan 5 terdapat 21 responden yang menjawab setuju.

4.2 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

4.2.1 Uji validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan kolerasi *product moment*. Ujivaliditas ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 25.0. Hasil uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi (*sig.*) dengan nilai alpha (0,05). Berdasarkan hasil olah data pada variabel Herding Behavior (x1), Literasi Keuangan (x2), Gaya Hidup (X3), Keputusan Invetasi Bitcoin (Y) sebagai berikut:

Table 4. 9 Validitas

Variabel	Indikaor	t hitung	t tabel	Sig	Keterangan
Herding Behaviorial	Hb1	0,970	3.445	0,000	Valid
	Hb2	0,942	3.445	0,000	Valid
	hb3	0,940	3.445	0,000	Valid
	hb4	0,902	3.445	0,000	Valid
	hb5	0,949	3.445	0,000	Valid
	hb6	0,875	3.445	0,000	Valid
Litersi Keuangan	Lk1	0,653	3.445	0,000	Valid
	lk2	0,648	3.445	0,000	Valid

Variabel	Indikaor	t hitung	t tabel	Sig	Keterangan
	lk3	0,817	3.445	0,000	Valid
	lk4	0,713	3.445	0,000	Valid
	lk5	0,712	3.445	0,000	Valid
Gaya Hidup	Gy1	0,534	3.445	0,000	Valid
	Gy2	0,793	3.445	0,000	Valid
	Gy3	0,839	3.445	0,000	Valid
	gy4	0,648	3.445	0,000	Valid
	g5	0,584	3.445	0,000	Valid
Keputusan Investasi	Ki1	0,801	3.445	0,000	Valid
	ki2	0,810	3.445	0,000	Valid
	ki3	0,792	3.445	0,000	Valid
	ki4	0,537	3.445	0,000	Valid
	ki5	0,661	3.445	0,000	Valid

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel diatas jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ dan nilai $\text{sig} < 0,5$ maka dinyatakan valid. Pada setiap variabel diatas hasil yang diperoleh $t \text{ hitung} >$ dan nilai signya $< 0,5$. Artinya semua item pernyataan yang diberikan kepada responden dinyatakan valid dan dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya.

4.2.1 Uji Reabilitas

Hasil pengolahan data menggunakan SPSS 25.0 menunjukkan bahwa hasil pengujian reliabilitas kuesioner dengan menggunakan *Alpha cronbach*. Kemudian, hasil uji reliabilitas tersebut dikonsultasikan dengan daftar nilairalpha indeks korelasi sebagai berikut:

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Tingkat Hubungan	Kriteria
Herding Behaviorial	0,968	sangat tinggi	Reliabel
literari Keunagn	0,752	sangat tinggi	Reliabel
Gaya Hidup	0,721	sangat tinggi	Reliabel

keputusan investasi	0,771	sangat tinggi	Reliabel
---------------------	-------	---------------	----------

Table 4. 10 Uji Reabilitas

Sumber: data diolah

Tabel diatas menjelaskan bahwa hasil uji reliabilitas variabel (X1) adalah sebesar 0,968 hal ini berarti bahwa variabel ini reliabel dan memiliki tingkat hubungan sangat tinggi karena terletak pada nilai 0,800 - 1,000, variabel (X2) sebesar 0,752 yang berarti variabel ini reliabel dan memiliki tingkat hubungan tinggi karena terletak pada nilai interval 0,800 - 1,000, variabel (Y) sebesar 0,721 yang berarti variabel ini reliabel dan memiliki tingkat hubungan sangat tinggi karena terletak pada nilai interval 0,800 - 1,000. Pada variabel (Y) sebesar 0,771 yang berarti variabel ini reliabel dan memiliki tingkat hubungan tinggi karena terletak pada nilai interval 0,800 - 1,000, Pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwaseluruh variabel dinyatakan reliabel karena nilai *alpha cronbach* lebih besar dari 0,05.

4.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Hasil Uji Normalitas

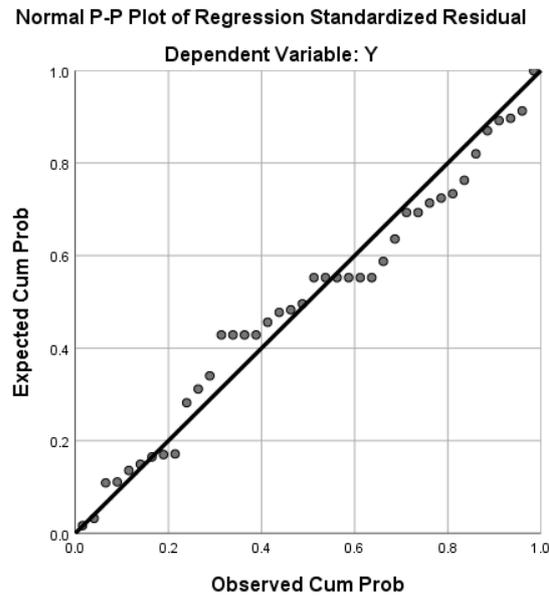
Uji Normalitas adalah untuk melihat apakah data yang digunakan terdistribusi normal. Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS 25.0. Hasil dari uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Normality Probability Plot* dan (2) Uji *One sample Kolmogorov Smirnov*. Hasil uji normalitas menggunakan uji *Normality Probability Plot* menunjukkan hasil sebagai berikut:

gambar 4. 1 Regression Standardized Residual

Sumber: data diolah

Gambar

4.1



menjelaskan bahwa titik-titik pada gambar di atas bergerak mengikuti garis diagonal, hal mana berarti model regresi yang digunakan berdistribusi normal. Hal tersebut selaras dengan pendapat Ghozali (2011) yang menyatakan bahwa model regresi dikatakan berdistribusi normal jika data plotting (titik-titik) yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal. Dan yang ke dua ialah hasil uji normalitas menggunakan one sample kolmogorov test dengan hasil sebagai berikut :

Table 4. 11 Hasil uji kolmogorov smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.76809315
Most Extreme Differences	Absolute	.126
	Positive	.095
	Negative	-.126
Test Statistic		.126
Asymp. Sig. (2-tailed)		.111 ^{c,d}

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel di atas menjelaskan bahwa nilai sigfnikansi yang diperoleh melalui uji *One-Sample Kolmogorov Smirnov* adalah sebesar 0,111 lebih besar dari 0,05. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh data residual berdistribusi normal.

4.3.2 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ditujukan untuk melihat hubungan/korelasi antara masing-masing variabel. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali Imam, 2005). Jika antar variabel independen saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak orthonal. Berikut adalah hasil uji multikolinieritas menggunakan spss sebagai berikut:

Table 4. 12 Uji multikolinieritas

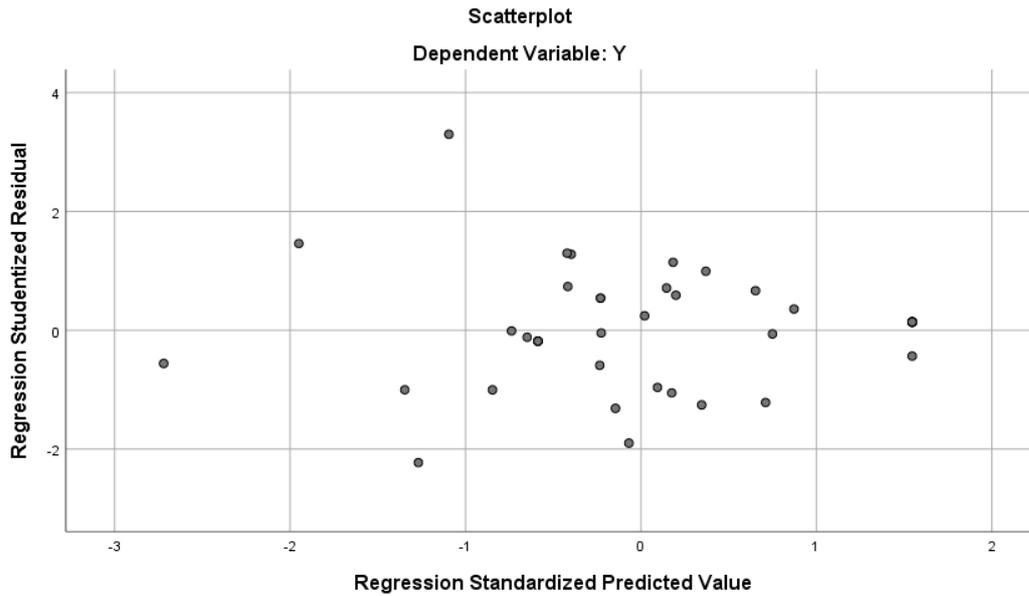
Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.624	2.774		.946	.351		
x1	.008	.040	.240	.201	.842	.829	1.206
x2	.707	.117	.678	6.029	.000	.924	1.802
x3	.169	.099	.203	1.700	.098	.818	1.223

Sumber: data diolah

Berdasarkan table diatas diketahui nilai Herding Behavior tolerance sebesar 0,829 lebih kecil dibandingkan dengan nilai VIF nya sebesar 1.206 artinya tidak terdapat gejala multikolinieritas. Sedangkan pada variable Literasi Keuangan diperoleh nilai tolerance sebesar 0,924 lebih kecil dengan nilai VIF sebesar 1.802. artinya tidak ada gejala multikolinieritas. Pada variable Gaya Hidup diperoleh nilai tolerance sebesar 0,818 lebih kecil dari pada nilai VIF sebesar 1.223 dapat disimpulkan bahwa variable Gaya hidup tidak terjadi multikolinieritas.

4.3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan mencari salah satu faktor yang menyebabkan model regresi linier sederhana tidak efisien dan akurat, juga mengakibatkan penggunaan metode kemungkinan maksimum dalam mengestimasi parameter (koefisien) regresi akan terganggu. Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas menggunakan scatter plot sebagai berikut:



Sumber: data diolah

gambar 4. 2 Regression Standardized Predicted Value

Hasil uji heteroskeditas pada gambar diatas menunjukkan bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik-titik (plot) yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y sehingga tidak terjadi masalah heteroskeditas pada data keputusan investasi sebagai variabel dependennya.

4.3.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi penelitian ini menggunakan uji run. Dasar pengambilan keputusan pada uji run adalah jika nilai signifikansi hasil pengujian $> 0,05$ maka dinyatakan tidak terjadi autokorelasi dalam model penelitian. Sedangkan apabila nilai signifikansi hasil pengujian $< 0,05$ maka terdapat gejala autokorelasi dalam model penelitian Uji autokorelasi penelitian ini menggunakan uji run. Dasar pengambilan keputusan pada uji run adalah jika nilai signifikansi hasil pengujian $> 0,05$ maka dinyatakan tidak terjadi autokorelasi dalam model penelitian. Sedangkan apabila nilai signifikansi hasil pengujian $< 0,05$ maka terdapat gejala autokorelasi dalam model penelitian.

Table 4. 13 Uji Run Test

Runs Test	
	Unstandardized Residual

Sumber: diolah	Test Value ^a	.11162	data
	Cases < Test Value	20	
	Cases >= Test Value	20	
	Total Cases	40	
	Number of Runs	22	
	Z	.160	
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.873	

Berdasarkan table diatas diketahui nilai sig 0,873 lebih besar dari 0,05 hal ini dapat di simpulkan bahwa variabel yang di uji baik dan di distribusi normal.

4.4 Hasil Uji Linier Berganda Dan Koefisien Determasi (R Square)

4.4.1 Hasil Uji Linier Berganda

Pada penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel yakni *Herding Behavior*, Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Keputusan Investasi. Dalam pengujian regresi linier berganda penggunaan spss dan menemukan hasil sebagai berikut :

Table 4. 14 Uji Linier Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.624	2.774		.946	.351		
	X ₁	.008	.040	.240	.201	.842	.829	1.206
	X ₂	.707	.117	.678	6.029	.000	.924	1.082
	X ₃	.169	.099	.203	1.700	.098	.818	1.223

Sumber: data diolah

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + e$$

$$Y = 2.624 + 0,008X_1 + 0,707X_2 + 0,169X_3 + e$$

Persamaan interpretasinya dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Nilai a sebesar 2.624 merupakan konstanta atau keadaan saat variable Keputusan Investasi belum dipengaruhi oleh variable lainnya yaitu variable *Herding Behavior*(x₁)

Literasi keuangan(x2) Gaya Hidup(X3). jika variable independen tidak ada maka variabel Y tidak mengalami perubahan, jika variable *Herding Behavior*, Literasi keuangan, Gaya Hidup bernilai 0 maka nilai perusahaan 2,624

- Nilai koefisien regresi sebesar 0,008 X_1 menunjukkan bahwa variable *Herding Behavior* mempunyai pengaruh positif terhadap *Keputusan Investasi* Yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variable *Herding Behavior* maka dapat mempengaruhi Keputusan Investasi sebesar 0,008
- Nilai koefisien regresi sebesar 0,707 menunjukkan bahwa variable Literasi Keuangan mempunyai pengaruh positif terhadap Keputusan Investasi Yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variable Literasi keuangan maka dapat mempengaruhi Keputusan Investasi sebesar 0,707.
- Nilai koefisien regresi sebesar 0,169 menunjukkan bahwa variable Gaya Hidup mempunyai pengaruh positif terhadap Keputusan Investasi Yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variable *Gaya Hidup* maka dapat mempengaruhi Keputusan Investasi sebesar 0,169.

4.4.2 Koefisien Determinasi

Besarnya coefficient determination (R-square) digunakan untuk mengukur seberapa banyak variabel dependen dipengaruhi oleh variabel lainnya. Menurut Chin (dalam Ghozali dan Latan, (2015) menyebutkan bahwa hasil R^2 sebesar 0,67 ke atas untuk variabel laten Endogen dalam model structural mengidentifikasi pengaruh variabel Eksogen (yang mempengaruhi) terhadap variabel endogen (yang dipengaruhi) termasuk dalam kategori baik. Sedangkan jika hasilnya sebesar 0,33-0,67 maka termasuk kategori sedang, dan jika hasilnya sebesar 0,19-0,33 maka termasuk dalam kategori lemah. Pada penelitian terdapat nilai r square sebesar 0,190. artinya baik.

Table 4. 15 Koefesien Detemasi (R Square)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.761 ^a	.579	.544	1.840

Sumber: data diolah

Berdasarkan table diatas diperoleh nilai R square pada variable *Herding Behavior*, *Literasi Keuangan*, dan *Gaya Hidup* sebesar 0,579. Artinya variable *Herding Behavior*, *Literasi Keuangan*, dan *Gaya Hidup* dapat menjelaskan variable *Keputusan Investasi* sebesar 57,9%, selebihnya dijelaskan oleh faktor-faktor lain.

4.5 Hipotesis Penelitian

4.5.1 Pengaruh Hubungan *herding Behavior* Terhadap Keputusan Investasi

Hal ini menjelaskan bahwa variable *herding behavior* (X_1) dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Parsial Pada variabel x_1 diperoleh nilai t hitung sebesar $0,201 > 0,946$ dan nilai sig $< 0,842$. artinya secara pasrisal pada variabel *Herding Behaviorial* tidak berpengaruh terhadap variabel keputusan investasi. Beberapa factor yang mempengaruhi keputusan investasi. penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu Edi pranyoto, Susanti, Septiyani (2020) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Herding Behavior* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

4.4.2 Pengaruh hubungan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Hal ini menjelaskan bahwa Variable literasi keuangan (X_2) dengan nilai nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, maka H_2 diterima dan H_0 ditolak. secara parsial Pada variabel X_2 diperoleh nilai t hitung sebesar $6,029 < 0,946$ dan nilai sig $0,000 < 0,005$ artinya secara parsial variabel berpengaruh positif terhadap variabel keputusan

Investasi. Penelitian Ini sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Ulfy safrany,alfida aziz,Nunu Triwahyu nigyats (2020) dengan hasil penelitian keuangan memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi.

4.4.3 Pengaruh Gaya Hidup terhadap Keputusan Investasi

Hal ini menjelaskan bahwa variabel gaya hidup (X_3) dengan nilai nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, maka H_3 ditolak H_0 diterima. Secara Parsial Pada variabel x_3 diperoleh nilai t hitung sebesar $1,700 < 0,946$ dan nilai sig sebesar $0,098 > 0,005$ artinya secara parsial hubungan variabel gaya hidup terhdapa varaibel dependen keputusan investasi tidak berpengaruh postif. Penerlitan ini sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Putri, Qisha (2020) Berdasarkan hasil penelitian gaya hidup tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.